

IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM PENGEMBANGAN PROFESI GURU OLEH KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI

M. Imam Khauldi¹, Elfa Naili Sari²

E-mail: imamkhauldi13@gmail.com¹, elfanaily32@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kepala sekolah merupakan salah satu kunci keberhasilan Lembaga pendidikan yang berkualitas baik dalam proses maupun output, maka dari itu kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan dapat memberikan motivasi, membina, dan mengembangkan kompetensi guru terhadap pengembangan profesi guru. Kualitas pendidikan yang berjalan dengan efektif dan efisien ini berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dengan bagaimana cara kepala sekolah dapat mempengaruhi guru dan karyawan disekolah untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah yang telah direncanakan sebelumnya dalam pengembangan profesi guru di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini mengungkapkan terlaksananya supervisi akademik dalam pengembangan profesi guru di SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi, dengan fokus penelitian: 1) perencanaan supervise akademik yang dilakukan oleh kepala SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi 2) pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi 3) dampak supervisi akademik dalam pengembangan profesi oleh kepala SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data meliputi: 1) wawancara/ interview 2) observasi 3) dokumentasi. Tiga macam metode tersebut digunakan untuk mendapatkan temuan penelitian, hal ini di analisis dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dan menarik kesimpulan. Triangulasi yang digunakan mencakup beberapakomponen: 1) Triangulasi dengan teori; 2) Triangulasi dengan metode; 3) Triangulasi dengan penyidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMA Blokagung Blokagung Tegalsari Banyuwangi berdasarkan peningkatan kompetensi dan profesi guru merupakan kegiatan yang dilakukan setiap pergantian semester dengan melibatkan semua waka dan guru senior. 2) pelaksanaan supervisi akademik individu meliputi kunjungan kelas, observasi, pertemuan individu, dan menilai diri sendiri. Ditindak lanjut dengan Teknik kelompok meliputi mengadakan rapat, mengadakan diskusi kelompok, dan mengaakan penataran-penataran. 3) supervisi akademik memiliki dampak nyata pada pengembangan profesi guru di SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi sehingga guru dapat mengetahui kekurangan pada saat mengajar dan guru mengetahui hal- hal yang perlu dibenahi dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Supervisi akademik, profesi guru

Abstract

Academic supervision is a series of activities to help teachers develop their ability to manage the learning process to achieve learning objectives. The principal is one of the keys to the success of a quality educational institution in both process and output, therefore the principal as a supervisor expected to motivate, foster, and develop teacher competence for the development of the teaching profession. The quality of education that runs effectively and efficiently is related to the principal's leadership with how the principal can influence teachers and school employees to achieve the vision, mission and school goals that have been previously planned in developing the teaching profession at SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi. This study reveals the implementation of academic supervision in the development of the teaching profession at SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi, with the research focus: 1) planning for academic supervision carried out by the head of SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi 2) implementation of academic supervision by the head of SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi 3) the impact of academic supervision in professional development by the principal of SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi. This study uses a qualitative approach. The methods used in data collection include: 1) interviews/ interviews 2) observation 3) documentation. These three methods are used to obtain research findings, these are analyzed by data reduction, data presentation, and data verification and drawing conclusions. The triangulation used includes several components: 1) Triangulation with theory; 2) Triangulation by method; 3) Triangulation with investigators. The results showed that: 1) Planning for the academic supervision of the principal at SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi based on increasing competence and the teaching profession is an activity that is carried out every semester change by involving all waka and senior teachers. 2) the implementation of individual academic supervision includes class visits, observations, individual meetings, and self-assessment. Followed up with group techniques include holding meetings, holding group discussions, and conducting upgrading. 3) academic supervision has a real impact on the professional development of teachers at SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi so that teachers can find out shortcomings when teaching and teachers know things that need to be addressed and improve the quality of learning in the classroom

Keywords: *Academic supervision, teacher profession*

A. Pendahuluan

Proses pendidikan dan output dari pendidikan bisa dikatakan baik maka yang menjadi faktor utama adalah lembaga pendidikan. Pada dasarnya seseorang bisa menjadi contoh yang baik dapat dilihat dari nilai dan pengetahuannya yang diperoleh dari pendidikan. Lembaga pendidikan tidak terlepas dari seorang pemimpin yang mana dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dengan bersama-sama. Salah satu tugas kepala sekolah yaitu, berkunjung ke kelas dan mengamati kegiatan guru dalam mengajar atau dapat disebut juga dengan supervisor yang tertera di Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003

tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mengingat di bidang pendidikan diperlukan program yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yakni pelaksanaan bantuan kepada guru atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi.

Kegiatan supervisi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah supervisi akademik. Menurut Glickman, Gordon & Ross- Gordon dalam Prasjo dan Sudiyono (2015: 84), Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru mengasah kemampuannya dalam mengontrol proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Kesimpulannya, supervisi akademik adalah suatu bentuk dukungan yang diberikan kepada guru untuk membantu mereka meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa supervisi akademik merupakan bentuk bantuan yang dilakukan kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan-kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran inilah yang kemudian menjadi sasaran utama dari kegiatan supervisi akademik. Melalui supervisi, guru dijadikan sebagai pelaku utama dalam penyelenggara sistem pendidikan yang dibantu dengan pertumbuhan dan perkembangan profesi guru untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Supervisi akademik adalah kegiatan yang dilakukan oleh supervisor yaitu seorang ahli yang ditunjuk/ dipercaya untuk memberikan bantuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesi guru. Kemampuan kepala sekolah untuk memilih alternatif yang baik akan di capai dan mengoptimalkan upaya untuk mewujudkan masa depan yang dipilih serta menerapkan kegiatan supervisi akademik maka suatu rencana tersebut akan terealisasi dengan baik.

Upaya pengembangan profesional guru secara eksternal, dorongan dan upaya lembaga, membina guru-guru untuk mengembangkan profesinya. Untuk membuat seorang guru menjadi profesional tidak semata-mata hanya ingin meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh

kesempatan untuk belajar lagi, peningkatan kedisiplinan guru juga perlu diperhatikan, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi

Kompetensi guru terbagi menjadi empat hal yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Pengembangan profesi guru merupakan integrasi dari keempat kompetensi tersebut. Keahlian mengajar guru sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Hal tersebut berdasarkan pendapat Good dalam Burhanuddin (1994:62), bahwa “Kepemimpinan adalah suatu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing, dan mengarahkan atau mengelola orang lain agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan Bersama”.

SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi merupakan sekolah menengah atas yang berlisensi/terakreditasi “A” dan telah melakukan pengelolaan terpadu yang dilakukan oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas dan kepala sekolah sebagai pengendali kegiatan di sekolah. Hal tersebut terbukti dengan siswa yang meraih prestasi-prestasi gemilang, baik dalam tingkat Yayasan, kecamatan, kabupaten, Provinsi bahkan nasional. Prestasi tersebut tidak dapat dicapai tanpa kinerja kepala sekolah yang memumpuni dan didukung oleh guru-guru yang professional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi, terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan supervisi bahwa, implementasi supervisi akademik dalam mengembangkan profesi guru ini terlaksana dengan baik seperti mengondisikan kehadiran guru dan kegiatan breafing setiap hari sebelum memulai KBM, kesiapan guru dalam mengajar, dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang terpenuhi, dan kepala sekolah yang rutin mengevaluasi pembelajaran guru pada tiap pergantian semester dengan teknik-teknik supervisi seperti kunjungan kelas, kecakapan pribadi, mengadakan diskusi kelompok dan pengadaan rapat pada tiap bulannya. Maka dari itu penelitian ini sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana proses supervisi akademik kepala sekolah dalam mengarahkan, membimbing dan meningkatkan mutu pembelajaran sehingga guru-guru di sekolah tersebut, dapat melaksanakan tugasnya secara professional dan selalu berusaha mengembangkan profesinya sebagai guru.

Kemudian pada fokus penelitian ini peneliti memfokuskan 3 pokok bahasan masalah: (1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik di SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi? (2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi? (3) Bagaimana dampak supervisi akademik dalam pengembangan profesi di SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi?. Pada tujuan penelitian, peneliti juga memiliki 3 tujuan penelitian: (1) Untuk mengetahui perencanaan supervisi akademik di SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik di SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi. (3) Untuk mengetahui dampak supervisi akademik dalam pengembangan profesi di SMA Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari beberapa rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa yang didengar, dilihat, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara realita (nyata). Lokasi penelitian berada di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi dan unit ini berada dibawah naungan Pondok Pesantren. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti yaitu sebagai instrumen/alat penelitian ditempat penelitian, sehingga peneliti dapat mudah dalam mendapatkan informasi data yang ada dilapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer yakni kepala sekolah dan guru, sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen, angket, foto/gambar atau benda yang fungsinya digunakan untuk pelengkap data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yakni: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan 3 model yakni: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan sistem triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi pengamat.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini meliputi tiga sub pokok sesuai dengan fokus penelitian, diantaranya: 1) perencanaan supervisi akademik kepala sekolah,

2) pelaksanaan supervisi kepala sekolah, 3) dampak implementasi supervisi akademik dalam pengembangan profesi guru.

1. Perencanaan supervisi akademik di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Salah satu tugas kepala sekolah adalah merencanakan supervisi akademik. Agar kepala sekolah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, maka kepala sekolah harus memiliki kompetensi membuat rencana program supervisi akademik. Langkah awal supervisi adalah dimulai dengan rapat merencanakan program supervisi akademik. Sebelum melaksanakan supervisi kepala sekolah terlebih dahulu membentuk tim supervisi yang terdiri atas kepala sekolah dan guru-guru senior yang diberi surat tugas untuk membantu kegiatan supervisi. Selanjutnya tim merumuskan tujuan, sasaran supervisi, membuat jadwal supervisi, dan membuat lembar pengamatan kegiatan supervisi. Dokumen tersebut di jadikan sebagai acuan bagi kepala sekolah dan tim supervisi untuk melaksanakan supervisi.

Dalam dokumen perencanaan yang disusun kepala sekolah diarahkan pada pencapaian standar, pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu dengan membuat silabus dan RPP yang memuat tujuan pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode dan model-model pembelajaran, dan melakukan penilaian untuk layanan pembelajaran, dan melakukan penilaian untuk layanan pembelajaran. dengan standar tersebut kepala sekolah berharap agar setelah disupervisi guru dapat memperbaiki perilaku mengajarnya sehingga tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dilakukan setiap pergantian semester.

Sesuai dengan teori Prasajo dan Sudiyono (2015:96), bahwa perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian juga sesuai dengan teori Permendiknas nomor 41 tahun 2007 dijelaskan bahwa perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi bahan ajar, sumber belajar, metode pembelajaran,

dan penilaian hasil belajar. Thaib (2005:46) menyatakan dalam merencanakan kegiatan supervisi pembelajaran seorang supervisor harus menyiapkan kelengkapan sebagai berikut: a) Daftar lengkap sekolah dan guru yang berada dalam wilayah kepengawasan; b) Kegiatan tahunan, bulanan, dan mingguan; c) Jadwal kunjungan sekolah; dan d) Jadwal kunjungan kelas. Teori tersebut sesuai dengan yang peneliti temui bahwa sebelum pelaksanaan supervisi dilaksanakan, kepala sekolah sudah menyiapkan jadwal supervisi dan jadwal tersebut juga sudah di sosialisasikan kepada para guru agar guru yang akan disupervisi memiliki kesiapan yang matang pada saat supervisi berlangsung.

2. Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Implementasi supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru-guru sudah terjadwal sehingga pelaksanaan supervisi berjalan dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang akan dicapai. Selain itu guru-guru yang dibina untuk mempersiapkan dan melengkapi perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran yang di butuhkan pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam rangka mencapai supervisi yang telah disepakati bersama, maka dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu agar pelaksanaan tersebut lebih efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan supervisi dapat menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan kelompok. Supervisi akademik SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi menggunakan dua teknik dalam mensupervisi para guru yakni dengan tekni individu dan Teknik kelompok.

1) Teknik Individu

a) Mengadakan kunjungan kelas

Kunjungan kelas yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor yakni dengan melihat, mengamati, dan menilai seorang guru yang sedang menyampaikan pelajaran pada peserta didiknya, kemudian menilai kesiapan, menilai kualitas pembelajaran guru dikelas dan membantu mengatasi masalah yang sedang dialami oleh guru dengan adanya Teknik individu dengan kunjungan kelas ini kepala sekolah dapat memberi arahan dan kesiapan yang lebih baik lagi kepada pendidik sehingga menciptakan guru yang professional pada saat

menyampaikan pelajaran kepada para siswa . Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori Syaiful (2010: 101), kunjungan kelas ialah kunjungan sewaktu-waktu yang dilakukan oleh seorang supervisor (kepala sekolah) untuk melihat atau mengamati seorang guru yang sedang mengajar dengan tujuan membantu guru mengatasi masalah dan kesulitan selama kegiatan belajar, tujuan kunjungan kelas membantu guru yang belum berpengalaman dapat mengatasi masalah kesulitan mengajar.

b) Observasi kelas

Kepala sekolah SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi dalam pelaksanaan observasi yakni dengan menilai persiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kacakapan dalam menyampaikan materi, dan kecakapan guru dalam mengakhiri kegiatan belajar mengajar sebagaimana yang diungkapkan dalam teori (Prasojo dan Sudiyono 2015:104) Observasi kelas adalah mengamati proses pembelajaran secara teliti dikelas. Pelaksanaan observasi kelas ini melalui tahap persipan, pelaksanaan, penutupan, dan penilaian hasil observasi.

c) Pertemuan individu

Sebagai realitas kepala sekolah menengah atas pertemuan individu pada penelitian ini beliau mengundang guru untuk berdialog dan saling bertukar pikiran. Kepala sekolah membimbing guru untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami dan memberi motivasi pada guru untuk bangkit dari masalah tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamzah (2007:178) pertemuan pribadi dapat dilakukan setelah kunjungan kelas. Pertemuan individual adalah suatu pertemuan, percakapan, dialog, dan tukar pikiran antara supervisor dan guru.

d) Menilai diri sendiri

Guru SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi diberi kesempatan oleh kepala sekolah dalam menilai diri masing-masing, keadaan siswa dan menilai pekerjaan/aktivitas guru dengan mengisi

angket yang telah diberikan untuk mengetahui pengembangan profesinya sebagai guru. Sesuai dengan teori Prasajo dan Sudiyono (2015) menilai diri sendiri adalah penilaian diri yang dilakukan oleh diri sendiri secara objektif. Maka dari itu diperlukan kejujuran dari diri sendiri.

2) Teknik Kelompok

a) Mengadakan pertemuan atau rapat (meeting)

SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi mengadakan rapat setiap satu bulan sekali. Kepala sekolah mengadakan rapat untuk membicarakan program kerja yang terlaksana dan belum terlaksana, saling menyampaikan pendapat, mencari jalan keluar bersama-sama dan membina guru dalam proses pembelajaran. Rapat guru adalah Teknik supervisi kelompok melalui yang dilakukan untuk membicarakan proses pembelajaran dan upaya untuk meningkatkan profesi guru (Oidarta 2009:71).

b) Diskusi kelompok

Rapat guru adalah Teknik supervisi kelompok melalui yang dilakukan untuk membicarakan proses pembelajaran dan upaya untuk meningkatkan profesi guru (Oidarta 2009:71). Teori tersebut sesuai dengan pelaksanaan diskusi kelompok oleh kepala sekolah dengan mengadakan pertemuan-pertemuan bagi guru mata pelajaran yang sejenis. Dalam pertemuan ini terjadi dialog, dalam diskusi yang dibahas seperti bagaimana metode dalam menyampaikan materi serta media pembelajaran yang cocok untuk materi tersebut, Dalam diskusi kelompok dilaksanakan di SMA Darussalam ini dengan mengadakan pertemuan-pertemuan bagi guru mata pelajaran yang sejenis. Dalam pertemuan ini terjadi dialog, dalam diskusi yang dibahas seperti bagaimana metode dalam menyampaikan materi serta media pembelajaran yang cocok untuk materi tersebut.

c) Antara guru satu dan yang lain memiliki pengalaman yang berbeda-beda, sehingga saling bertukar pikiran dalam memberi saran dalam penggunaan metode dan media dalam mengajar. Dalam hal ini terjadi

kesamaan dalam menyelesaikan kelemahan dan kekurangan diantara guru mata pelajaran sejenis disini guru yang mengajar dengan mata pelajaran sama saling bertukar pikiran dengan metode belajar dan cara penyampaian materi yang berbeda-beda sehingga saling menguntungkan .

d) Mengadakan penataran-penataran

Penataran-penataran dengan teknik kelompok dilakukan untuk guru-guru dalam bidang pelajaran tertentu, penataran ini dilakukan untuk membimbing guru mengetahui tata cara melakukan pengajaran, dan memenuhi administrasi pendidikan. memberikan motivasi kepada guru serta mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru sehingga dapat mewujudkan mutu. memberikan motivasi kepada guru serta mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru sehingga dapat mewujudkan mutu pembelajaran yang bermutu. Menurut Purwanto (2008:122), Teknik ini dilakukan melalui penataran-penataran misalnya penataran untuk guru bidang studi tertentu. Mengingat bahwa penataran pada umumnya diselenggarakan oleh pusat atau wilayah, maka tugas kepala sekolah adalah mengelola dan membimbing pelaksanaan tindak lanjut dari hasil penelitian.

3) Dampak supervisi akademik dalam pengembangan profesi guru di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pada saat peneliti melakukan observasi di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi, peneliti mengamati catatan yang ada bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki dampak yang sangat penting pada pengembangan profesi guru, hal ini terbukti dengan beberapa siswa yang meraih juara-juara pada olimpiade yang bersifat akademik maupun non akademik baik tingkat baik dalam tingkat Yayasan, kecamatan, kabupaten, Provinsi bahkan nasional. Hal tersebut merupakan hasil dari bimbingan guru- guru yang professional.

Kegiatan supervisi akademik kepala sekolah pelaksanaannya diawali dengan perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis akan

membawa dampak nyata dan berpengaruh terhadap perilaku guru. Hal ini berarti, melalui supervisi akademik, supervisor dapat membina mempengaruhi perilaku mengajar guru sehingga perilakunya semakin baik dalam mengelola pembelajaran. karena guru menjadi tahu hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Hal ini berarti, melalui supervisi akademik, supervisor dapat membina mempengaruhi perilaku mengajar guru sehingga perilakunya semakin baik dalam mengelola pembelajaran, menguasai kelas, siswa-siswinya di terima di perguruan tinggi dan peserta didiknya mendapatkan prestasi yang baik.

Menurut Suryasubrata (1997:4-5) guru dapat memperbaiki dan mengembangkan serta dapat meningkatkan profesionalisme guru yang diwujudkan dalam penguasaan sepuluh kompetensi guru meliputi: a) Menguasai bahan pelajaran, b) Mengelola program belajar mengajar, c) Mengelola kelas, d) Penggunaan media atau sumber, e) Menguasai landasan-landasan pendidikan, f) Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar, g) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran. h) Mengenal fungsi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, i) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, j) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

D. Kesimpulan

1) Perencanaan supervisi akademik di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Perencanaan supervisi akademik sudah berjalan dengan baik. Sebelum melaksanakan supervisi kepala sekolah terlebih dahulu membentuk tim supervisi yang terdiri atas kepala sekolah dan guru-guru senior, sebagai tim pembantu supervisi. Selanjutnya tim merumuskan tujuan, sasaran supervisi, membuat jadwal supervisi, dan membuat lembar pengamatan kegiatan supervisi.

Dalam Menyusun perencanaan supervisi akademik, kepala sekolah menetapkan beberapa administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi oleh guru seperti Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang- kurangnya tujuan pembelajaran dan materi yang akan

diajarkan, metode yang digunakan pada saat mengajar, penilaian hasil belajar. Sasaran supervisi akademik adalah semua guru junior yang perlu mendapat bantuan untuk peningkatan supervisi.

2) Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah dengan Teknik individu dan Teknik kelompok. Teknik individu dapat dilakukan dengan kunjungan kelas dan observasi kelas untuk mengetahui keadaan sebenarnya tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru sebelum atau sesudah kunjungan kelas supervisor dapat melakukan dialog dengan guru/pertemuan individu untuk membicarakan hal-hal yang perlu perbaikan dan peningkatan.

Teknik kelompok merupakan tindak lanjut supervisor dalam melaksanakan bimbingan, pelatihan pada guru-guru dengan pengadaan rapat sekolah dan pelatihan diluar sekolah seperti workshop, seminar, pertemuan guru mata pelajaran yang sama, dan sebagainya.

3) Dampak supervisi akademik dalam pengembangan profesi guru di SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi

Implementasi supervisi akademik di SMA memiliki dampak nyata pada pengembangan profesi guru. Dampak tersebut berupa guru dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran, menggunakan media sesuai materi yang diajarkan, melibatkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, guna melaksanakan penilaian hasil belajar untuk kepentingan layanan belajar.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Devi, Putri Ayu Kusuma. 2020. Pengembangan profesionalisme guru di Sekolah Dasar.

Islam Insan Kamil Tuban. Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya.

Mudaki, Mudaki. 2015. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme Guru: Studi Multikasus di MAN Sampang dan

SMA Negeri 1 Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

Permadi, D., dan D. Arifin. 2013. Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.

Prasojo, Lantip Diat., Sudiyono. 2015. Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Gava

Media. Priansa, Donni Juni., Setiana, Sonny Suntani. 2018. Manajemen Dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.

Purwanto. 2002. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putra, Thirida. 2016. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah (Studi Kualitatif di Sekolah Menengah Atas Negeri 07 Mukomuko). Universitas Terbuka. Rifai, Moh. 2002. Supervisi Pendidikan. Bandung: Jemmars.

Soetopo. 2005. Komponen Komponen Dalam Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.